

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Bahasan

Berdasarkan hasil uji linearitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan Lingkungan Belajar yang dinilai dari nilai linearity yang menunjukkan  $0.000 < 0.05$ . Setelah hasil statistik non parametrik spearman rho memiliki nilai sebesar 0.00 ( $P < 0,05$ ) pada *Self-Regulated Learning* dengan Lingkungan Belajar yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,328 yang mana memiliki arti terdapat hubungan tetapi lemah, Dan dikatakan juga hipotesis ini di terima dan terdapat hubungan antara dua variabel. Hal tersebut memiliki hubungan tetapi lemah walaupun seperti itu antara *Self-Regulated Learning* dengan Lingkungan Belajar memiliki hubungan di antara variabel yang mana saling terhubung yang mana pada saat ini tempat lingkungan *Coffee Shop* menjadi salah satu rujukan dari beberapa mahasiswa yang bosan belajar di rumah atau di perpustakaan yang kaku, walaupun memang tidak semua suka belajar di tempat yang terbuka, dan didukung juga dari survei Leonita dan Tulistyantoro (2017) yang menyatakan mereka memilih tempat ruang public sebagai tempat bekerja dan berdiskusi yang mana suasana yang dihasilkan tidak kaku dan menarik tidak membosankan serta santai, dan ditambah lagi bahwasanya *Self-Regulated Learning* itu digambarkan sebagai suatu Tindakan dari dalam diri seseorang yang mana meliputi tujuan dan usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang dia inginkan, bisa di lihat dari pengelolaan waktu dan pengaturan lingkungan fisik dan sosial. Bandura (2011) karena hal itu lah lingkungan menjadi salah satu hal yang penting di dalam proses belajar dari diri seseorang yang mana meliputi lingkungan sosial dan fisik yang mana saling mempengaruhi di setiap prosesnya.

Serta hasil dalam penelitian ini juga sesuai dengan salah satu pernyataan oleh Putri dan Deliana (2020) bahwa pengunjung dari *Coffee Shop* besar kecil di kota bandung di isi oleh mahasiswa dengan rentan usia 18-23 tahun dengan kegiatan seperti mengerjakan tugas, banyak hal yang bisa dilakukan di tempat *Coffee Shop* itu karena lingkungan yang tidak kaku itu lah yang membuat *Self Regulasi Learning* lebih meningkat walaupun tidak secara signifikan secara penuh

serta lingkungan belajar adalah salah satu faktor eksternal yang mana dapat memberikan pengaruh dalam proses belajar (Arianti, 2017).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, (2023) yang dari penelitiannya di tempat *coffee shop* yang berada di kota Bandung yang mana dari penelitian itu didapatkan keadaan yang baik dilihat dari aspek aspek lingkungan belajar yaitu fisik dan sosial terutama bagi mereka yang belajar mengandalkan teknologi terutama internet, dari kegiatan belajar di *coffee shop* itu sendiri lebih menuntut mahasiswa lebih belajar secara mandiri dengan memiliki *Self-Regulated Learning* mereka juga dapat mengatur bagaimana dari efektifitas dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, tetapi itu juga kembali lagi ke pada tingkat *Self-Regulated Learning* mereka yang tinggi atau tidak karena tidak semua dapat belajar di tempat tempat yang ramai atau memiliki suasana yang berubah ubah di setiap waktunya dan terkadang ada halnya juga tempat belajar seperti *coffee shop* menjadi hal yang kurang baik walaupun memiliki hubungan antara *Self-Regulated Learning* dengan memanfaatkannya sebagai lingkungan belajar.

Hasil itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholisoh (2021) dengan judul penelitian Pengaruh *Coffee Shop* Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, yang dijelaskan bahwa lingkungan *coffee shop* memiliki hubungan terhadap minat belajar pada mahasiswa dari PAI FTIK IAIN Tulungagung tetapi memiliki pengaruh negatif dengan kata lain semakin sering mahasiswa mengunjungi *coffee shop*, maka motivasi belajar seseorang semakin rendah secara signifikan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi di lingkungan sekitarnya seperti suasana yang berubah ubah, banyaknya sesuatu hal yang mengalihkan konsentrasi seseorang, suasana sosial yang berbeda beda, hal ini menunjukkan bahwa dorongan belajar individu ditentukan oleh dua faktor baik eksternal maupun internal, seperti halnya yang dinyatakan oleh Chung (2002) bahwasanya belajar itu tidak hanya kontrol eksternal tetapi juga kontrol diri yang disebut *Self Regulated* maka dari itu harus dipahami bahwasanya belajar itu sebagai proses aktif, konstruktif dan *Self Regulated* (Montalvo dan Tores, 2004) maka dapat dikatakan juga bahwa dorongan belajar

itu juga ditentukan dari diri mereka sendiri yang beriringan dengan lingkungan belajarnya.

Sebagaimana sejalan dengan hasil penelitian dari Weinstein dan Mayer (Basuki, 2005) yang menemukan bahwa individu yang memiliki regulasi yang baik akan mampu memberdayakan dirinya terutama di dalam strategi kognisi dan metakognisi yang mana dengan tujuan untuk belajarnya terutama di dalam menentukan strategi *planning* daripada mereka yang memiliki regulasi yang rendah (Mosoulides dan Philippou, 2005).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2017) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa. Perkembangan pada variabel *self-regluated learning* cenderung diikuti oleh perkembangan pada variabel motivasi belajar. Penelitian lain yang serupa yaitu penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Laili (2023) dengan judul Hubungan Antara *Self-Regulated Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada Masa Pandemi dengan hasil penelitian didapatkan nilai  $r = 0.538$  serta nilai  $p = 0,001$  dimana  $0,001 < 0,05$  yang artinya ada hubungan positif antara variabel *Self-Regulated Learning* dengan motivasi belajar pada siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo.

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari beberapa kendala yang ada, kendala muncul pada saat pengambilan data, peneliti memberikan skala kepada mahasiswa yang memiliki kriteria dengan judul penelitian tetapi masih saja memungkinkan ada celah beberapa mahasiswa hanya sekedar mengisi dan terkadang mengisi tetapi tidak memahami maksud dari item.

## 5.2. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan *Self-Regulated Learning* dengan Lingkungan Belajar pada Mahasiswa di Universitas kota Madiun, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai linearity yang menunjukkan  $0.000 < 0.05$ . Setelah hasil statistik non parametrik spearman rho memiliki nilai sebesar 0.00 ( $P < 0,05$ ) pada *Self-Regulated Learning* dengan Lingkungan Belajar yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,328 yang mana memiliki arti terdapat hubungan tetapi lemah, banyak

faktor yang mempengaruhi lemahnya *Self-Regulated Learning* dengan lingkungan belajarnya seperti halnya kurangnya dukungan sosial antar mahasiswa, teman maupun dosen, selanjutnya kondisi fisik yang tidak mendukung seperti halnya suara berisik yang tidak memadai yang membuat kurangnya konsentrasi dalam belajar dan penting diingat bahwa setiap individu mungkin bereaksi berbeda terhadap lingkungan belajar yang kurang mendukung dan solusi dapat bervariasi yang mana disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing masing mahasiswa itu sendiri.

### **5.3. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan bagi kepentingan sebagai berikut:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Sebagai informasi tambahan untuk mahasiswa bahwa coffee shop dapat menjadi salah satu alternatif pilihan lingkungan belajar untuk menghindari rasa bosan terhadap lingkungan belajar dalam situasi formal. Tetapi untuk memaksimalkan coffee shop sebagai tempat belajar maka mahasiswa tetap harus memperhatikan kemampuan belajarnya secara mandiri.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengembangkan teori terkait dengan *Self-Regulation Learning* dalam meningkatkan kualitas penelitian dengan menggabungkan variabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi *Self-Regulation Learning* seperti halnya faktor pribadi dan faktor perilaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2017). Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika Jurnal Kependidikan*. 11(1).
- Azwar, S. (2003). *Reliabilitas dan validitas alat ukur*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, A.M.H. (2005). *Pengujian kontribusi belajar yang bermakna pada kreativitas, self-regulated learning, dan prestasi akademik: Studi kasus pada siswa sekolah menengah umum di Jakarta*. Seminar Nasional PESAT. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Chung, Y. B. (2002). Career decision-making self-efficacy and career commitment: Gender and ethnic differences among college students. *Journal of career Development*, 28.
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, R., & Zainuddin, M. (2016). *Self-Regulated Learning sebagai strategi membangun kemandirian peserta didik dalam menjawab tantangan abad 21*. In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains) Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains dan Kompetensi Guru melalui Penelitian & Pengembangan dalam Menghadapi Tantangan Abad-21*. Surakarta, 22 Oktober 2016: Gedung Pascasarjana UNS.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyah, F., Mashudi, M., & Buwono, S. Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar IPS di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9).
- Hadi, S. (2003). *Pendidikan suatu pengantar*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Halim, S. N. H., & Rahma, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2).
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma.

- Herlyana, E. (2014). Fenomena coffee shop sebagai gejala gaya hidup baru kaum muda. *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam*, 13
- Heryana. (2020). *Buku Ajar Mata Kuliah: Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah. *Jurnal pendidikan*, 9(2).
- Kholisoh, Z. (2021). *Pengaruh Coffee Shop Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1).
- Kristiyani, T. (2016). Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di In-donesia. *Lantanida journal*, 5(2).
- Latipah, E. (2017). Pengaruh strategi experiential learning terhadap Self-Regulated Learning mahasiswa. *Humanitas*, 14(1).
- Lemeshow, S., Hosmer, D. W., Klar, J., Lwanga, S. K., & World Health Organization. (1990). *Adequacy of sample size in health studies*. Chichester: Wiley.
- Leonita, C., & Tulistyantoro, L. 2017. Perancangan Interior Coffee Shop dengan Fasilitas Belajar Untuk Mahasiswa di Denpasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9).
- Mardiana, T., & Hartati, A. S. (2022, August). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 13(1).
- Nafi'a, M. Z. I. (2021, Oktober). Lingkungan Belajar Coffee Shop, Solusi Untuk Menciptakan Suasana Kelas Yang Tidak Membosankan. Diambil pada tanggal 10 Desember 2023 dari Research Gate [https://www.researchgate.net/publication/355209165\\_Lingkungan\\_Belajar\\_Coffee\\_Shop\\_Solusi\\_Untuk\\_Menciptakan\\_Suasana\\_Kelas\\_Yang\\_Tidak\\_Membosankan](https://www.researchgate.net/publication/355209165_Lingkungan_Belajar_Coffee_Shop_Solusi_Untuk_Menciptakan_Suasana_Kelas_Yang_Tidak_Membosankan).

- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2).
- Ningrum, B.N. (2013). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Keboan Tahun Pelajaran 2012-2013*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. PGRI. Jombang.
- Nugraha, G. N. (2017). *Hubungan Self-Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa: Studi Deskriptif di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2017/2018*. Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Ole, A. A., & Dipan, E. G. (2023). Hubungan kondisi lingkungan belajar di sekolah dan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 2(1).
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1).
- Paska, P. E. I. N., & Laka, L. (2020). Pengaruh lingkungan sosial terhadap self-regulated learning siswa. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 5(2).
- Pramita, D. A. (2016). Nongkrong di warung kopi sebagai gaya hidup mahasiswa di Mato Kopi Yogyakarta. *E-Societas*.
- Prasetyo, A., & Laili, N. (2023). Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo pada Masa Pandemi. *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 2(3).
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Priyatno. (2014). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Puspitasari, R. (2023). *Kemampuan Self-Regulated Learning Untuk Pemanfaatan Coffee Shop Sebagai Lingkungan Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*.

- Putri, D. N., & Deliana, Y. (2020). Perbedaan Preferensi Konsumen Generasi Z antara Coffee Shop Besar dan Coffee Shop Kecil di Kecamatan Coblong Kota Bandung. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 6(1).
- Rahayu, F. (2017). Pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Unpublished Thesis. Tulungagung: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Tulungagung*.
- Ramadan, M. R. M., & Yushita, A. N. (2022). Pengaruh Stres Akademik, Fasilitas Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1).
- Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1).
- Ruliyanti, B. D., & Laksmiati, H. (2014). Hubungan antara Self Efficacy dan Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Matematika Siswa SMAN 2 Bangkalan. *Character*, 3(2).
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1)
- Sewang, A. (2017). Keberterimaan Google Classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 1(1).
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2004). Psikologi Proses Pendidikan. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

- Torrano Montalvo, F., & González Torres, M. (2004). Self-regulated learning: Current and future directions. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 2(1).
- Wahyuningsih, S., & Djazari, M. (2013). Pengaruh lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2(1).
- Winarno, B. (2012). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 81.
- Zimmerman, B.J. (1990). *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*. *Educational Psychologist*. 25(1).
- Zimmerman, B. J. (2008). Investigation Self Regulation and Motivation : Historical Background, Methodological Developments, and Future Prospects. *American Educational Research Journal*, 45(1).
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (Eds.). (1989). *Self-regulated learning and academic achievement: Theory, research, and practice*. Springer-Verlag Publishing.